

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap motivasi belajar dan perilaku *adaptive help seeking* siswa menggunakan instrumen yang telah dibuat, peneliti terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Instrumen yang baik adalah instrumen yang telah teruji validitasnya dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mempunyai konsistensi relatif tetap jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama.

Peneliti mendapatkan data yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen berupa angket dari siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kertosono. Teknik uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode Alpha.

a. Uji Validitas Alat Ukur

1) Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk ini dilakukan setelah instrumen angket motivasi belajar dan perilaku *adaptive help seeking* dikonstruksi tentang aspek aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teorinya masing-masing, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Beberapa ahli tersebut adalah Bapak Roni Nasaputra, M.Si selaku psikolog, Bapak Nurhadi, S.Pd selaku guru matematika di SMAN 1 Kertosono, Ibu Iin Tri Kusmiarni, S.Pd selaku guru matematika di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

Validitas konstruk pertama oleh Bapak Roni Nasaputra, M.Si. Banyak kesalahan penulisan maupun penafsiran arti dari angket yang peneliti buat. Menurut

beliau kata “merasa” tidak cocok digunakan untuk angket motivasi belajar. Kemudian opsi jawaban penulis yang awalnya sangat benar, benar, salah, dan sangat salah dirubah menjadi sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dan setelah penulis merevisi kesalahan pada angket, beliau menilai kedua angket secara umum adalah “B” dalam arti dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Validitas konstruk kedua oleh Bapak Nurhatdi, S.Pd. Angket yang telah dikonsultasikan sebelumnya, dikonsultasikan kembali pada Bapak Nurhadi, S.Pd. Beliau menilai kedua angket secara umum adalah “A” dalam arti dapat digunakan tanpa revisi.

Berbeda dengan pendapat Ibu Iin Tri Kusminarni, S.Pd, beliau memberi nilai kedua angket secara umum adalah “B” dalam arti dapat digunakan dengan sedikit revisi. Menurut beliau, sebaiknya identitas responden tidak perlu ditulis karena untuk menjaga kerahasiaan pengisi angket dan pengisi angket juga bisa lebih bebas mengisi sesuai dengan hatinya. Secara lengkap hasil uji validasi konstruk dapat dilihat pada lampiran 21

2) Uji Validitas Isi

Untuk menguji validitas setiap item pada angket, dilakukan penyebaran angket kepada responden uji coba pada kelas XI di SMA negeri 1 Kertosono sebagai sekolah uji coba sebanyak 33 siswa. Adapun nama siswa yang diberi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama Siswa Uji Coba di SMA Negeri 1
Kertosono

No	Nama	No	Nama
1.	M. Farid Alfarizi	18.	Ageng Mukti N
2.	Alif Nur Rochmad	19.	Noer Istianah
3.	Aditya P	20.	Mirza Hema Marini
4.	Ari Purnomo Aji	21.	David Alviansyah
5.	Vitto Amadeo	22.	Achmad Chusaini
6.	M.Lutfi Muzaqi	23.	Shanazkya F
7.	Yaun Ferdi A	24.	Eza Zaping A
8.	Reynanda Akbar N	25.	Siti Nurrahmawati
9.	Ivana Apta S	26.	Kenza
10.	Ervin Rahmawati	27.	Anggun Asmarani
11.	Ibening Ichmadias	29.	Inggita R
12.	Dhita Kusuma D	29.	Wahyu Dewi F
13.	Andiyani Yuwana S	30.	Wakhhidatul F
14.	Rizky Ratna F	31.	Pradya Paramitha A
15.	Adinda Jasmine R	32.	Hendrik Dwi S
16.	Tya Wahyun K	33.	Zukro
17.	Silvi Dwi Rahayu		

Teknik pengujian validitas isi (item) yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah korelasi *Bivariate Pearson*. Korelasi *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi item-total (*bivariate pearson*)

i : Skor item

x : Skor total

n : Banyaknya subjek

Masing-masing siswa diberi kode UC-1 sampai dengan UC-33 secara acak. Untuk jumlah data (n) = 33 dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh r kritis *product moment* sebesar 0,344. Setiap item yang memiliki nilai r_{hitung} di bawah 0,344 maka item tersebut tidak valid dan yang memiliki nilai r_{hitung} lebih dari 0,344 maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungan skor item dan skor total dapat dilihat pada lampiran 9. Dengan mengacu rumus diatas maka diperoleh hasil koefisien korelasi *bivariate pearson* angket motivasi belajar siswa seperti pada tabel ini.

Tabel 4.2
Hasil Koefisien Korelasi Bivariate Pearson Angket
Motivasi Belajar Matematika

No. Soal	Nilai Koefisien Korelasi Bivariate Pearson	Keterangan
1.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6517) - (98 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 302) - 9604][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,313$	Tidak Valid
2.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7868) - (98 \times 2128)}{\sqrt{[(33 \times 432) - 13924][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,578$	Valid
3.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7716) - (116 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 420) - 13456][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,366$	Valid
4.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6738) - (101 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 321) - 10201][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,484$	Valid
5.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 5944) - (89 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 253) - 7921][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,459$	Valid

6.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 5948) - (89 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 265) - 7921][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,353$	Valid
7.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6616) - (99 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 313) - 9801][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,488$	Valid
8.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6068) - (91 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 267) - 8281][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,355$	Valid
9.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6043) - (90 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 266) - 8100][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,567$	Valid
10.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6602) - (98 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 312) - 9604][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,744$	Valid
11.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6509) - (97 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 311) - 9409][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,522$	Valid
12.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7153) - (107 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 365) - 11449][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,512$	Valid
13.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7341) - (110 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 378) - 12100][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,561$	Valid
14.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7172) - (107 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 361) - 11449][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,387$	Valid
15.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6773) - (102 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 334) - 10404][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,185$	Tidak Valid

16.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7389) - (111 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 381) - 12321][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,500$	Valid
17.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7200) - (108 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 366) - 11664][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,464$	Valid
18.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7993) - (120 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 444) - 14400][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,590$	Valid
19.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6863) - (103 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 341) - 10609][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,332$	Tidak Valid
20.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6856) - (103 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 335) - 10609][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,345$	Valid
21.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 8298) - (125 \times 2182)}{\sqrt{[(33 \times 479) - 15625][(33 \times 145562) - 4761124]}}$ $= 0,390$	Valid

Dari tabel tersebut item yang tidak valid adalah item nomor 1, 15, dan 19. Hasil ini didukung dengan perhitungan menggunakan *SPSS for Windows release 16*. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil SPSS Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar
Matematika

		Skor Total			Skor Total
Item1	Pearson Correlation	.313	Item12	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.077		Sig. (2-tailed)	.002
	N	33		N	33
Item2	Pearson Correlation	.578**	Item13	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
	N	33		N	33
Item3	Pearson Correlation	.366*	Item14	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.036		Sig. (2-tailed)	.026
	N	33		N	33
Item4	Pearson Correlation	.484**	Item15	Pearson Correlation	.185
	Sig. (2-tailed)	.004		Sig. (2-tailed)	.304
	N	33		N	33
Item5	Pearson Correlation	.459**	Item16	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	.007		Sig. (2-tailed)	.003
	N	33		N	33
Item6	Pearson Correlation	.353*	Item17	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (2-tailed)	.044		Sig. (2-tailed)	.007
	N	33		N	33

Item 7	Pearson Correlation	.488*	Item 8	Pearson Correlation	.590*
	Sig. (2-tailed)	.004		Sig. (2-tailed)	.000
	N	33		N	33
Item 8	Pearson Correlation	.355*	Item 19	Pearson Correlation	.332
	Sig. (2-tailed)	.043		Sig. (2-tailed)	.059
	N	33		N	33
Item 9	Pearson Correlation	.567**	Item 20	Pearson Correlation	.345*
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.049
	N	33		N	33
Item 10	Pearson Correlation	.744**	Item 21	Pearson Correlation	.390*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.025
	N	33		N	33
Item 11	Pearson Correlation	.522**			
	Sig. (2-tailed)	.002			
	N	33			

Dari tabel tersebut item 1 menunjukkan nilai korelasi pearson sebesar $0,313 < 0,344$ (nilai kritis) sehingga item nomor 1 dinyatakan tidak valid. Skor total item 2 nilai korelasinya sebesar $0,578 > 0,344$ sehingga item 2 dinyatakan valid. Skor total item 3 sebesar $0,366 > 0,344$ sehingga item 3 dinyatakan valid. Berlaku juga untuk item nomor 4 sampai dengan item nomor 21. Distribusi banyaknya item valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Distribusi Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar
Matematika

No	Kriteria	Nomor Butir Angket	Jumlah	Prosentase
1.	Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21	18	85,7%
2.	Tidak Valid	1, 15, 19,	3	14,3%
			21	100%

Berdasarkan tabel tersebut maka dari 21 nomor butir angket terdapat 18 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan yang tidak valid berjumlah 3 butir pernyataan. Kemudian 18 butir pernyataan yang dinyatakan valid dapat di uji reliabilitasnya.

Untuk angket perilaku *adaptive help seeking*, dengan banyaknya subjek sebanyak 33, taraf sigifikansi 0,05 dan r kritis *product moment* sebesar 0,344. Jumlah skor item dan skor total dapat dilihat pada *lampiran 12*. Hasil koefisien *bivariate pearson* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Koefisien Korelasi *Bivariate Pearson* Angket
Perilaku *Adaptive Help Seeking*

No. Soal	Nilai Koefisien Korelasi <i>Bivariate Pearson</i>	Keterangan
1.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6213) - (82 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 212) - 6724][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,459$	Valid
2.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6810) - (90 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 254) - 8100][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,414$	Valid
3.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6585) - (87 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 241) - 7569][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,358$	Valid
4.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6358) - (84 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 224) - 7056][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,370$	Valid
5.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6960) - (92 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 268) - 8464][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,354$	Valid
6.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6406) - (85 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 237) - 7225][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,111$	Tidak Valid
7.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7362) - (97 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 303) - 9409][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,446$	Valid
8.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6230) - (82 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 230) - 6724][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,344$	Valid

9.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7224) - (95 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 289) - 9025][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,560$	Valid
10.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 8539) - (113 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 403) - 12769][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,305$	Tidak Valid
11.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6498) - (85 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 263) - 7225][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,433$	Valid
12.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6850) - (90 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 262) - 8100][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,554$	Valid
13.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6670) - (88 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 250) - 7744][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,377$	Valid
14.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6816) - (90 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 260) - 8100][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,358$	Valid
15.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7450) - (99 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 315) - 9801][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,061$	Tidak Valid
16.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 6219) - (82 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 222) - 6724][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,345$	Valid
17.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7726) - (102 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 334) - 10404][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,359$	Valid
18.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7683) - (101 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 325) - 10201][(33 \times 187846) - 61504]}}$ $= 0,607$	Valid

19.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 8092) - (107 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 365) - 11449][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,312$	Tidak Valid
20.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7051) - (93 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 281) - 8649][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,371$	Valid
21.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7354) - (97 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 303) - 9409][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,397$	Valid
22.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 8551) - (113 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 395) - 12769][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,541$	Valid
23.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7683) - (102 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 330) - 10404][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,119$	Tidak Valid
24.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 7503) - (99 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 319) - 9801][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,350$	Valid
25.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 8699) - (115 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 411) - 13225][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,461$	Valid
26.	$r_{hitung} = \frac{(33 \times 8315) - (110 \times 2480)}{\sqrt{[(33 \times 376) - 12100][(33 \times 187846) - 6150400]}}$ $= 0,413$	Valid

Dari tabel tersebut item yang tidak valid adalah item nomor 6, 10, 15, 19, dan 23. Hasil ini didukung dengan perhitungan menggunakan *SPSS for Windows release 16*. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6**Hasil SPSS Analisis Validitas Angket Perilaku Adaptive Help Seeking**

		Skor Total			Skor Total
Item1	Pearson Correlation	.459**	Item 14	Pearson Correlation	.358*
	Sig. (2-tailed)	.007		Sig. (2-tailed)	.041
	N	33		N	33
Item2	Pearson Correlation	.414*	Item 15	Pearson Correlation	.061
	Sig. (2-tailed)	.017		Sig. (2-tailed)	.734
	N	33		N	33
Item3	Pearson Correlation	.358*	Item 16	Pearson Correlation	.345*
	Sig. (2-tailed)	.041		Sig. (2-tailed)	.049
	N	33		N	33
Item4	Pearson Correlation	.370*	Item 17	Pearson Correlation	.359*
	Sig. (2-tailed)	.034		Sig. (2-tailed)	.040
	N	33		N	33
Item5	Pearson Correlation	.354*	Item 18	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.043		Sig. (2-tailed)	.000
	N	33		N	33
Item6	Pearson Correlation	.111	Item 19	Pearson Correlation	.312
	Sig. (2-tailed)	.538		Sig. (2-tailed)	.077
	N	33		N	33

Item7	Pearson Correlation	.446**	Item 20	Pearson Correlation	.371*
	Sig. (2-tailed)	.009		Sig. (2-tailed)	.033
	N	33		N	33
Item8	Pearson Correlation	.344*	Item 21	Pearson Correlation	.397*
	Sig. (2-tailed)	.050		Sig. (2-tailed)	.022
	N	33		N	33
Item9	Pearson Correlation	.560**	Item 22	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.001
	N	33		N	33
Item10	Pearson Correlation	.305	Item 23	Pearson Correlation	.119
	Sig. (2-tailed)	.084		Sig. (2-tailed)	.509
	N	33		N	33
Item11	Pearson Correlation	.433*	Item 24	Pearson Correlation	.350*
	Sig. (2-tailed)	.012		Sig. (2-tailed)	.046
	N	33		N	33
Item12	Pearson Correlation	.554**	Item 25	Pearson Correlation	.461**
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.007
	N	33		N	33
Item13	Pearson Correlation	.377*	Item 26	Pearson Correlation	.413*
	Sig. (2-tailed)	.030		Sig. (2-tailed)	.017
	N	33		N	33

Dari tabel tersebut item 1 menunjukkan nilai korelasi pearson sebesar $0,459 < 0,344$ (nilai kritis) sehingga item nomor 1 dinyatakan valid. Skor total item 2 nilai korelasinya sebesar $0,578 > 0,414$ sehingga item 2 dinyatakan valid. Skor total item 3

sebesar $0,366 > 0,358$ sehingga item 3 dinyatakan valid. Berlaku juga untuk item nomor 4 sampai dengan item nomor 26. Distribusi banyaknya item valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Distribusi Analisis Validitas Angket Perilaku
Adaptive Help Seeking

No	Kriteria	Nomor Butir Angket	Jumlah	Prosentase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26	21	80,8%
2.	Tidak Valid	6, 10, 15, 19, 23	5	19,2%
			26	100%

Berdasarkan tabel tersebut maka dari 26 nomor butir angket yang valid sebanyak 21 butir pernyataan dan yang tidak valid berjumlah 5 butir pernyataan. Perhitungan validitas angket dapat dilihat pada *lampiran 15*. Kemudian dari 21 butir pernyataan yang valid dapat di uji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Setelah mendapatkan hasil analisis validitas angket, dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan membuang item yang tidak valid dan menguji kembali item yang telah valid untuk mengetahui apakah item yang valid tersebut reliabel atau tidak. Untuk jumlah data (n) = 33 dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh r kritis *product moment* sebesar 0,344 (*Lampiran 7*).

Dengan menggunakan rumus metode *Alpha* maka perhitungan reliabilitas angket motivasi belajar matematika adalah sebagai berikut. Nilai varian butir dan varian total dapat dilihat pada *lampiran 10*.

$$r_{Hitung} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$r_{Hitung} = \left[\frac{18}{18-1} \right] \left[1 - \frac{8,18}{34} \right]$$

$$= \left[\frac{18}{17} \right] [1 - 0,24]$$

$$= [1,06][0,76] = 0,805$$

Diperoleh nilai r_{Hitung} sebesar 0,804. Sehingga nilai $r_{Hitung} > r$ kritis *product moment*. Maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini juga ditunjukkan dengan perhitungan menggunakan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil SPSS Cronbach's Alpha Angket Motivasi Belajar Matematika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	18

Hal yang sama juga dilakukan pada angket perilaku *adaptive help seeking* siswayaitu menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha.

Nilai varian butir dan varian total dapat dilihat padalampiran 13.

$$r_{Hitung} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$r_{Hitung} = \left[\frac{21}{21-1} \right] \left[1 - \frac{10,61}{39,15} \right]$$

$$= \left[\frac{21}{20} \right] [1 - 0,27]$$

$$= [1,05][0,73] = 0,766$$

Diperoleh nilai r_{Hitung} sebesar 0,766. Sehingga $r_{Hitung} > r_{kritis}$ *product moment*. Maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini juga ditunjukkan dengan perhitungan menggunakan SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Cronbach's Alpha Angket Perilaku Adaptive Help Seeking

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	21

Hasil dari perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS, pada angket motivasi belajar matematika diperoleh nilai Alpha sebesar 0,804 dan untuk angket perilaku *adaptive helpseeking* nilai Alpha sebesar 0,738. Sehingga nilai Alpha kedua angket tersebut lebih besar dari r_{kritis} *Product Moment*. Maka kedua instrumen dikatakan reliabel.

Angket yang sudah valid dan juga reliabel tersebut selanjutnya akan diberikan kepada responden yakni peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya.

2. Analisis Data

a. Data Motivasi Belajar Matematika Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar matematika di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, peneliti menggunakan instrumen angket yang berjumlah 18 yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Angket tersebut disebarikan kepada seluruh kelas XI sejumlah 100 siswa. Hasil penskoran dapat dilihat pada *lampiran 16*. Hasil tersebut menunjukkan nilai tertinggi sebesar 90,28 dan terendah adalah 47,22. Selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi, mencari rata-rata dan menentukan kualitas variabel tersebut, langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari interval nilai

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 6,6 = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ R &= H - L = 90,28 - 47,22 = 43,06 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- 3) Menentukan interval kelas (i)

$$i = \frac{R}{M} = \frac{43,06}{8} = 5,38$$

4) Mencari mean dari distribusi standar deviasi (*SD*)

Interval	<i>f</i>	<i>x</i>	<i>c_i</i>	<i>f c_i</i>	<i>c_i²</i>	<i>f c_i²</i>
84,91 – 90,28	5	87,60	4	20	16	80
79,53 – 84,90	14	82,21	3	42	9	126
74,15 – 79,52	20	76,83	2	60	4	80
68,77 – 74,14	20	71,45	1	20	1	20
63,39 – 68,76	21	66,07	0	0	0	0
58,01 – 63,38	14	60,69	-1	-14	1	14
52,63 – 58,00	4	55,31	-2	-8	4	16
47,22 – 52,62	2	49,92	-3	-6	9	18
Σ	100			114		354

Standart Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\Sigma f c_i^2}{N} - \left(\frac{\Sigma f c_i}{N}\right)^2}$$

$$SD = 5,38 \sqrt{\frac{354}{100} - \left(\frac{114}{100}\right)^2}$$

$$SD = 5,38 \sqrt{3,54 - (1,14)^2}$$

$$SD = 5,38 \sqrt{3,54 - 1,3}$$

$$SD = 5,38 \sqrt{2,24}$$

$$SD = 8,07$$

Mean

$$M = MT + i \left(\frac{\Sigma f c_i}{N}\right)$$

$$M = 66,07 + 5,38 \left(\frac{114}{100}\right)$$

$$M = 66,07 + 5,38(1,14)$$

$$M = 72,20$$

Keterangan:

f = frekuensi*x* = nilai tengah kelas interval*c_i* = nilai sandi (angka 0 ditentukan pada kelas

median)

MT = Mean Terkaan (nilai x pada frekuensi yang terbanyak)

- 5) Menentukan kualifikasi variabel motivasi belajar

Tabel 4.10

**Kualifikasi Motivasi Belajar Matematika Kelas XI
SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya**

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$84,00 < x \leq 100,00$	Baik Sekali	5	5%
$68,00 < x \leq 83,00$	Baik	49	49%
$52,00 < x \leq 67,00$	Sedang	42	42%
$36,00 < x \leq 51,00$	Kurang	4	4%
$20,00 < x \leq 35,00$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		100	100%

b. Data Perilaku *Adaptive Help Seeking* Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

Untuk mendapatkan data tentang *perilaku adaptive help seeking* belajar matematika di SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya, peneliti menggunakan instrumen angket yang berjumlah 21 yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Angket tersebut disebarakan kepada seluruh kelas XI sejumlah 100 siswa. Hasilnya dapat dilihat pada *lampiran 17*. Hasil tersebut menunjukkan nilai tertinggi sebesar 80,95 dan terendah adalah 45,24.

Selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi, mencari rata-rata dan menentukan kualitas variabel tersebut, langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari interval nilai

$$M = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 100 = 1 + 6,6 = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- 2) Mencari range (R)

$$R = H - L$$

$$R = H - L = 80,95 - 45,24 = 35,71$$

Keterangan : R = Range, H = Nilai tertinggi, L = Nilai terendah

3) Menentukan interval kelas (i)

$$i = \frac{R}{M} = \frac{35,71}{8} = 4,46$$

4) Mencari mean dari distribusi standar deviasi (SD)

Interval	f	x	c_i	fc_i	c_i^2	fc_i^2
76,50 – 80,95	4	78,72	4	16	16	64
71,06 – 76,49	6	73,77	3	18	9	54
67,62 – 72,05	14	69,83	2	28	4	56
63,18 – 67,61	19	65,39	1	19	1	19
58,74 – 63,17	32	60,95	0	0	0	0
54,30 – 58,73	17	56,51	-1	-17	1	17
49,86 – 54,29	6	52,07	-2	-12	4	26
45,24 – 49,87	2	47,55	-3	-6	9	18
Σ	100			46		256

Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\Sigma fci^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fci}{N}\right)^2}$$

$$SD = 4,46 \sqrt{\frac{256}{100} - \left(\frac{46}{100}\right)^2}$$

$$SD = 4,46 \sqrt{2,56 - (0,46)^2}$$

$$SD = 4,46 \sqrt{2,56 - 0,21}$$

$$SD = 4,46 \sqrt{2,35}$$

$$SD = 6,82$$

Mean

$$M = MT + i \left(\frac{\sum fci}{N} \right)$$

$$M = 60,95 + 4,46 \left(\frac{46}{100} \right)$$

$$M = 60,95 + 4,46 (0,46)$$

$$M = 63,00$$

Keterangan:

f = frekuensi

x = nilai tengah kelas interval

ci = nilai sandi (angka 0 ditentukan pada kelas median)

MT = Mean Terkaan (nilai x pada frekuensi yang terbanyak)

- 5) Menentukan kualifikasi variabel perilaku *adaptive help seeking*

Tabel 4.11
Kualifikasi Perilaku *Adaptive Help Seeking* Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Gadung Surabaya

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$84,00 < x \leq 100,00$	Baik Sekali	0	0%
$68,00 < x \leq 83,00$	Baik	15	15%
$52,00 < x \leq 67,00$	Sedang	76	76%
$36,00 < x \leq 51,00$	Kurang	9	9%

$20,00 < x \leq 35,00$	Jelek sekali	0	0%
Jumlah		100	100%

c. Analisis Hubungan Motivasi Belajar dengan Perilaku Adaptive Help Seeking Siswa dalam Belajar Matematika Kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Adapun langkah-langkah untuk menghitung nilai korelasi *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis (H_1 dan H_0)
 H_0 : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar matematika dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa.
 H_1 : Terdapat hubungan antara motivasi belajar matematika dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa.
2. Taraf nyata ($\alpha = 0,05$)
3. Menyusun tabel penolong untuk menentukan $r_{s_{hitung}}$ (Lampiran 20)
4. Menghitung nilai $r_{s_{hitung}}$ dengan rumus

$$r_{s_{hitung}} = 1 - \frac{6 \sum b}{n(n^2 - 1)}$$

$$r_{s_{hitung}} = 1 - \frac{6 \times 57880,25}{100(10000 - 1)}$$

$$r_{s_{hitung}} = 1 - \frac{347281,5}{999900}$$

$$r_{s_{hitung}} = 1 - 0,35$$

$$r_{s_{hitung}} = 0,64$$

5. Menentukan kriteria pengujian:
 Dengan taraf nyata 0,05 dan $N=100$ maka nilai $r_{s_{tabel}}$ adalah 0,364. Dan $r_{s_{hitung}} = 0,64$ (nilai positif)

menunjukkan arah hubungan dua variabel positif).
 $r_{s_{hitung}} (0,64) > r_{s_{tabel}} (0,364)$, maka H_1 diterima.
 Kesimpulannya adalah “Terdapat Hubungan yang Positif antara Motivasi Belajar Matematika dengan Perilaku *Adaptive Help Seeking* Siswa.”

6. Melakukan uji signifikansi menggunakan uji Z

$$Z_{hitung} = \frac{\rho}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{0,64}{\frac{1}{\sqrt{100-1}}} = \frac{0,64}{0,1} = 6,4$$

7. Mengambil kesimpulan:

$$Z_{tabel} = 1,96$$

$$Z_{hitung} = 6,4$$

Maka $Z_{hitung} (6,4) \geq Z_{tabel} (1,96)$, maka hubungan x dan y adalah signifikan.

Dari langkah langkah tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa .Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar matematika siswa dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa dan hubungan keduanya adalah signifikan.

Peneliti juga menggunakan bantuan Software SPSS untuk menguji hubungan antara motivasi siswa dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa. Langkah pertama yang dilakukan adalah menjumlahkan hasil skor setiap nomor item. Adapun jumlah perolehan skor tiap siswa akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Motivasi Belajar Siswa

No	Kode	Jumlah	No	Kode	Jumlah
1	R-1	53	51	R-51	53

2	R-2	52	52	R-52	61
3	R-3	53	53	R-53	58
4	R-4	50	54	R-54	50
5	R-5	57	55	R-55	61
6	R-6	54	56	R-56	58
7	R-7	57	57	R-57	57
8	R-8	52	58	R-58	60
9	R-9	60	59	R-59	56
10	R-10	53	60	R-60	53
11	R-11	53	61	R-61	46
12	R-12	61	62	R-62	57
13	R-13	59	63	R-63	48
14	R-14	60	64	R-64	49
15	R-15	44	65	R-65	54
16	R-16	54	66	R-66	65
17	R-17	46	67	R-67	44
18	R-18	42	68	R-68	34
19	R-19	51	69	R-69	38
20	R-20	44	70	R-70	43
21	R-21	49	71	R-71	55
22	R-22	50	72	R-72	62
23	R-23	60	73	R-73	60
24	R-24	62	74	R-74	51
25	R-25	49	75	R-75	50
26	R-26	52	76	R-76	49
27	R-27	60	77	R-77	56
28	R-28	42	78	R-78	55
29	R-29	46	79	R-79	44
30	R-30	41	80	R-80	65
31	R-31	49	81	R-81	45

32	R-32	52	82	R-82	55
33	R-33	49	83	R-83	55
34	R-34	54	84	R-84	47
35	R-35	56	85	R-85	52
36	R-36	46	86	R-86	63
37	R-37	57	87	R-87	48
38	R-38	55	88	R-88	51
39	R-39	41	89	R-89	48
40	R-40	44	90	R-90	45
41	R-41	56	91	R-91	48
42	R-42	45	92	R-92	37
43	R-43	46	93	R-93	39
44	R-44	58	94	R-94	52
45	R-45	54	95	R-95	48
46	R-46	50	96	R-96	42
47	R-47	46	97	R-97	42
48	R-48	58	98	R-98	49
49	R-49	48	99	R-99	56
50	R-50	45	100	R-100	47

Tabel 4.13
Hasil Perilaku Adaptive Help Seeking Siswa

No	Kode	Jumlah	No	Kode	Jumlah
1	R-1	51	51	R-51	53
2	R-2	53	52	R-52	57
3	R-3	54	53	R-53	64
4	R-4	58	54	R-54	56
5	R-5	61	55	R-55	53
6	R-6	60	56	R-56	54

7	R-7	48	57	R-57	59
8	R-8	52	58	R-58	67
9	R-9	63	59	R-59	52
10	R-10	53	60	R-60	53
11	R-11	52	61	R-61	47
12	R-12	57	62	R-62	56
13	R-13	61	63	R-63	54
14	R-14	64	64	R-64	45
15	R-15	47	65	R-65	47
16	R-16	59	66	R-66	57
17	R-17	55	67	R-67	50
18	R-18	49	68	R-68	38
19	R-19	49	69	R-69	44
20	R-20	47	70	R-70	42
21	R-21	52	71	R-71	57
22	R-22	53	72	R-72	54
23	R-23	55	73	R-73	51
24	R-24	65	74	R-74	52
25	R-25	58	75	R-75	57
26	R-26	56	76	R-76	50
27	R-27	66	77	R-77	59
28	R-28	48	78	R-78	56
29	R-29	51	79	R-79	45
30	R-30	47	80	R-80	68
31	R-31	58	81	R-81	52
32	R-32	54	82	R-82	50
33	R-33	48	83	R-83	54
34	R-34	57	84	R-84	48
35	R-35	59	85	R-85	56
36	R-36	51	86	R-86	53

37	R-37	50	87	R-87	53
38	R-38	49	88	R-88	52
39	R-39	50	89	R-89	51
40	R-40	49	90	R-90	53
41	R-41	62	91	R-91	49
42	R-42	50	92	R-92	52
43	R-43	55	93	R-93	42
44	R-44	56	94	R-94	44
45	R-45	54	95	R-95	56
46	R-46	53	96	R-96	46
47	R-47	52	97	R-97	49
48	R-48	56	98	R-98	38
49	R-49	55	99	R-99	51
50	R-50	51	100	R-100	48

Setelah jumlah skor kedua variabel diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis menggunakan SPSS dengan analisis korelasi *Rank Spearman*. Adapun hasil dari analisis *Rank Spearman* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Korelasi *Rank Spearman*

Correlations

			Motivasi Belajar	Perilaku Adaptive Help Seeking
Spearman's rho	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.648**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100

Perilaku Adaptive Help Seeking	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	.648** .000	1.000 .
N		100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai Korelasi Spearman dilihat pada kolom *Correlation Coefficient*. Nilai tersebut berada di antara $-1 \leq r_s \leq 1$. Bila nilai = 0 berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai r_s bertanda positif menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai r_s bertanda negatif menunjukkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen.

Tabel *Correlations* diatas menunjukkan besarnya hubungan antara variabel motivasi belajar matematika dengan variabel perilaku *adaptive help seeking*. Besarnya hubungan antara variabel motivasi belajar matematika dengan variabel perilaku *adaptive help seeking* adalah sebesar 0,648 berada di antara -1 dan 1. Besarnya hubungan tersebut juga yang menunjukkan nilai positif, sehingga terdapat hubungan yang positif. Jika dilihat pada tabel 3.3, nilai korelasi spearman (0,648) terdapat dalam rentang 0,60 – 0,79 maka hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang tinggi atau kuat.

Uji signifikansi pada korelasi tersebut dilihat pada kolom Sig. (2-tailed) menunjukkan besarnya 0,00. Karena $0,00 \leq 0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Teknik pengujian validitas isi (item) yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah korelasi *Bivariate Pearson*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir pernyataan dengan

skor total dari seluruh butir. Setelah mendapatkan hasil analisis validitas angket, dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan membuang item yang tidak valid dan menguji kembali item yang telah valid untuk mengetahui apakah item yang valid tersebut reliabel atau tidak. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha*. Item dinyatakan valid dan juga reliabel apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan $r_{tabel} = 0,344$.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, untuk angket motivasi belajar siswa dengan jumlah item 21 terdapat 3 item yang tidak valid dan 18 item valid. Sebanyak 18 item juga reliabel (tabel 4.8). Sehingga angket motivasi belajar yang valid dan reliabel sebanyak 18 item. Untuk angket perilaku *adaptive help seeking* dengan jumlah item 26 terdapat 5 item yang tidak valid dan 21 item valid. Sebanyak 21 item juga reliabel (tabel 4.9). Sehingga angket *perilaku adaptive help seeking* yang valid dan reliabel sebanyak 21 item.

2. Pembahasan Hasil Data Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Gadung

Peneliti menggunakan instrumen angket motivasi belajar dengan 18 item yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk memperoleh data motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Gadung. Skor item dari kedua angket tersebut dicari nilai rata-rata dan tingkat kualifikasinya.

Hasil analisis data tingkat motivasi belajar siswa menunjukkan nilai standart deviasi sebesar 8,07. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang besar untuk standart deviasi, sehingga data memiliki variabilitas tinggi. Variabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa data di antara anggotanya adalah heterogen. Hal ini berarti bahwa siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Gadung adalah heterogen. Tingkat motivasi belajar siswa dalam tingkatan yang berbeda-beda.

Perbedaan tingkat motivasi belajar siswa juga dapat dilihat pada hasil rata-rata sebesar 72,00. Rata-rata tersebut termasuk dalam interval 71,00 – 85,00. Kategori baik dengan jumlah frekuensi 49. Terdapat 49% dari total keseluruhan siswa kelas

XI memiliki motivasi yang baik. Sisanya adalah 5% dalam kategori baik sekali, 42% dalam kategori sedang, 4% dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang sekali (tabel 4.1).

3. Pembahasan Hasil Data Tingkat Perilaku *Adaptive Help Seeking* Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Gadung

Peneliti menggunakan instrumen angket perilaku *adaptive help seeking* siswa dengan 21 item yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk memperoleh data perilaku *adaptive help seeking* kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Gadung. Skor item dari kedua angket tersebut dicari nilai rata-rata dan tingkat kualifikasinya.

Hasil analisis data tingkat perilaku *adaptive help seeking* siswa menunjukkan nilai standart deviasi sebesar 6,82. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang besar untuk standart deviasi, sehingga data memiliki variabilitas tinggi. Variabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa data di antara anggotanya adalah heterogen. Hal ini berarti bahwa siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Gadung adalah heterogen. Tingkat perilaku *adaptive help seeking* siswa dalam tingkatan yang berbeda-beda.

Perbedaan tingkat perilaku *adaptive help seeking* siswa juga dapat dilihat pada hasil rata-rata sebesar 63,00. Rata-rata tersebut termasuk dalam interval 52,00 – 67,00. Kategori sedang dengan jumlah frekuensi 76. Terdapat 76% dari total keseluruhan siswa kelas XI memiliki perilaku *adaptive help seeking* yang sedang. Sisanya adalah 0% dalam kategori baik sekali, 15% dalam kategori baik, 9% dalam kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang sekali (tabel 4.2).

4. Pembahasan Hasil Analisis Hubungan Motivasi Belajar Matematika dengan Perilaku *Adaptive Help Seeking* Siswa

Frederick J.Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang

yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sehingga motivasi juga dapat diartikan sebagai orientasi seseorang terhadap tujuan. Hal ini sesuai dengan teori hasil Hoppe, Sears, Mc Clelland, dan Atkinson yang mendeskripsikan pengalaman orang dengan sukses dan gagal. Pertama, harapan untuk sukses pada tingkat yang paling besar cenderung meningkatkan aspirasi. Kedua, harapan untuk menghindari kekecewaan yang menyertai harapan cenderung menurunkan aspirasi.

Perilaku *adaptive help-seeking* dalam belajar matematika adalah salah satu bentuk regulasi diri yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika dengan memanfaatkan orang lain (dengan cara meminta bantuan belajar secara adaptif). Mengatasi kesulitan belajar inilah yang merupakan tujuan mencari bantuan adaptif.

Dalam penelitian Newman, menyatakan bahwa siswa yang memiliki orientasi tujuan yang kuat lebih banyak meminta bantuan yang berkaitan dengan proses (perilaku *adaptive help seeking*). Hubungan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Hubungan motivasi belajar dan perilaku *adaptive help seeking* dianalisis menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Dengan kriteria bila $r_{shitung} > r_{stabel}$, maka H_1 diterima. Bila $r_{shitung} \leq r_{stabel}$, maka H_0 diterima. Untuk uji signifikan, bila $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$, maka hubungan x dan y adalah signifikan, bila $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka hubungan x dan y adalah tidak signifikan.

Dengan mengambil hipotesis H_0 : Tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar matematika dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa. H_1 : Terdapat hubungan antara motivasi belajar matematika dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa. Nilai $r_{shitung}$ diperoleh sebesar 0,64, nilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif. Nilai $r_{shitung}$ (0,64) $> r_{stabel}$ (0,364) maka H_1 diterima. Uji signifikansi dengan menggunakan uji Z diperoleh nilai sebesar 6,4. Nilai Z_{hitung} (6,4) $\geq Z_{tabel}$ (1,96), maka hubungan keduanya adalah signifikan. Sehingga hasil dari analisis korelasinya adalah terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara motivasi belajar matematika dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa.

